

ABSTRAK

Income smoothing merupakan upaya yang sengaja dilakukan manajemen dengan meredam tingkat fluktuasi laba pada periode level laba dan pendapatan yang tinggi ke periode laba yang kurang menguntungkan agar terlihat normal atau stabil sehingga laba yang dilaporkan menarik bagi pengguna laporan keuangan seperti investor dan kreditor. Karena investor beranggapan bahwa perusahaan dengan laba yang stabil merupakan perusahaan dengan tingkat risiko yang rendah dan memiliki keberlangsungan usaha yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan adanya pengaruh *cash holding*, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan maupun parsial terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif verifikatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang memperoleh 13 sampel penelitian dalam kurun waktu 4 tahun sehingga dihasilkan 52 unit sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan menggunakan *software* IBM SPSS 25.0.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel *cash holding*, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*. Hasil pengujian secara parsial, variabel *cash holding* yang diukur menggunakan kas dan setara kas dibagi total aset berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *income smoothing*. Sedangkan variabel *financial leverage* yang diproksikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan logaritma natural dari total aset, tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*.

Bagi investor hasil penelitian ini dapat menjadi informasi yang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Investor diharapkan agar tidak hanya berfokus pada tingkat *cash holding* suatu perusahaan karena variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perataan laba, namun investor perlu melihat secara rinci keseluruhan informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan perusahaan. Bagi manajemen, diharapkan tidak melakukan *income smoothing* pada saat tingkat *cash holding* tinggi karena jika terbukti melakukan, maka akan merugikan perusahaan seperti membuat citra buruk perusahaan di mata investor.

Kata Kunci: *Cash Holding*, *Financial Leverage*, *Income Smoothing*, Ukuran Perusahaan